

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi dan logistik yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

SKRIPSI

*Diajukan Sebai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Akutansi*



Oleh :

Dosen Pembimbing :

Dr. Nelvrita, SE, M.Si, Ak

Dillanof Yandita

NIM : 22043160

DEPARTEMEN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019-2023)*

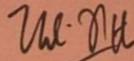
Nama : Dillanof Yandita
NIM/TM : 22043160 / 2022
Keahlian : Akutansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2024

Disetujui Oleh :

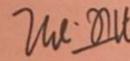
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

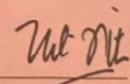
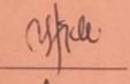
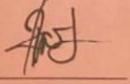
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*

Judul : PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
Nama : Dillanof Yandita
NIM/TM : 22043160 / 2022
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	1. 
2	Anggota	Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Dian Fitria Handayani, SE., M.Sc	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

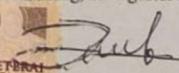
Nama : Dillanof Yandita
NIM / TM : 22043160 / 2022
Tempat / Tanggal Lahir : Payakumbuh / 06 November 1999
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Cempaka No 8A Payolansek, Payakumbuh
No. Hp : 082280638944
Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun diperguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapt penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 22 Agustus 2024


Dillanof Yandita

10000
METRAL
TEMPEL
EF5ALX197042028

ABSTRAK

Dillanof Yandita: Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* yaitu komisaris independen, komite audit, audit internal terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diperoleh sebanyak 20 perusahaan sub transportasi yang menjadi sampel penelitian ini selama 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil uji statistik untuk variabel komisaris independen menunjukkan Komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan transportasi dan logistik tahun 2019-2023 yang terdaftar di bursa efek indonesia, komite audit tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan transportasi dan logistik tahun 2019-2023 yang terdaftar di bursa efek indonesia, audit internal tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub transportasi dan logistik pada tahun 2019-2023 yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Kata Kunci : *Corporate governance*, komisaris independen. Komite audit, audit internal, integritas laporan keuangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Logistik dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023)”. Skripsi ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Dasne Tafni (Ibu) Gusdian Laora (Ayah) yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis, serta selalu memberikan do'a yang terbaik untuk penulis tiada hentinya.
2. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si dan Ibu Dian Fitria Handayani, SE., M.Sc. selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan masukan pada penelitian ini.

4. Ibu Nurzi Sabrina, SE, Ak, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis berupa saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
 6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
 7. Bapak dan Ibu Admin Program Studi yang sudah membantu mempersiapkan berbagai kebutuhan penulis.
 8. Partner, sahabat, rekan-rekan penulis dan juga teman-teman kampus S1 Akuntansi Transfer angkatan terakhir “The Last Standing” 2022, yang sudah berjuang bersama-sama dan saling memberi semangat selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
 9. Saya sendiri yaitu Dillanof Yandita yang selalu bepegang teguh dan selalu percaya bahwasanya umur hanyalah angka yang tak bisa menghentikanmu dalam berproses, kelak apa yang kamu tanam maka itulah yang kamu tuai
- Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca, semoga selalu diberikan nikmat, berkah dan keselamatan dunia dan akhirat atas ridho Allah Subhanahu wa ta’ala. Aamiin ya rabbal ‘alamiin.

Padang, Agustus 2024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II	10
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2. Integritas Laporan Keuangan	10
3. Corporate Governance	13
4. Komisaris Independen	15
5. Komite Audit	16
6. Audit Internal	18
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Pengembangan Hipotesis	22
1. Pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan .	22
2. Pengaruh Komite Audit terhadap integritas laporan keuangan	24
3. Pengaruh audit internal terhadap integritas laporan keuangan	25
D. Kerangka Konseptual	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Desain penelitian	28

B.	Jenis dan Sumber Data Penelitian	28
C.	Populasi dan sampel	28
D.	Variabel Penelitian	31
1.	Variabel Dependen.....	31
2.	Variabel Independen	33
E.	Metode Pengumpulan Data.....	34
F.	Metode Analisis Data	34
1)	Statistik Deskriptif	34
2)	Uji Asumsi Klasik.....	35
3)	Pengujian Hipotesis	37
BAB IV		40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
A.	Gambaran umum objek penelitian	40
1.	Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	40
2.	Gambaran Umum Perusahaan Transportasi dan Logistik.....	41
B.	Hasil Penelitian	43
1.	Gambaran Data Penelitian.....	43
2.	Analisis Statistik Deskriptif	52
C.	Uji Asumsi Klasik	54
a.	Uji Normalitas	54
b.	Uji Multikolonieritas.....	55
c.	Uji Heteroskedastisitas.....	56
d.	Uji Autokorelasi	57
D.	Uji Regresi Linear Berganda	57
E.	Uji Hipotesis	59
a.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
b.	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	60
c.	Uji Parsial (t-test).....	61
F.	Pembahasan	62
1.	Hasil Pengujian Hipotesis (H_1).....	62
2.	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H_2).....	63
3.	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)	64

BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan Penelitian	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel.....	29
Tabel 2. Sampel Perusahaan.....	30
Tabel 3. Intergritas Laporan Keuangan.....	44
Tabel 4. Komisaris Independen	48
Tabel 5. Komite Audit	49
Tabel 6. Audit Internal	51
Tabel 7. Analisis Statistik	52
Tabel 8. Uji Normalitas.....	54
Tabel 9. Uji Multikolinearitas	55
Tabel 10. Uji Heterokedastisitas.....	56
Tabel 11. Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 12. Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel 13. Koefisien Determinasi (R^2).....	59
Tabel 14. Uji F.....	60
Tabel 15. Uji T.....	61
Tabel 16. Hasil Hipotesis	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan.....	72
Lampiran 2. Integritas Laporan Keuangan.....	78
Lampiran 3. Komisaris Independen.....	71
Lampiran 4. Komite Audit	74
Lampiran 5. Audit Internal.....	75
Lampiran 6 Analisis Statistik	76
Lampiran 7. Uji Normalitas.....	76
Lampiran 8. Uji Multikolinearitas	77
Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas	77
Lampiran 10. Uji Autokorelasi.....	78
Lampiran 11. Koefisien Determinasi (R^2)	78
Lampiran 12. Uji F.....	79
Lampiran 13. Uji T	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahap terakhir dalam akuntansi, yang berfungsi sebagai alat penting untuk mengevaluasi dan menilai keberhasilan bisnis perusahaan disebut laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan data keuangan entitas pelaporan. Informasi ini dimaksudkan untuk bermanfaat bagi investor, pemberi pinjaman, dan kreditor potensial saat ini dan yang akan datang ketika membuat pilihan untuk mengalokasikan sumber daya kepada perusahaan-perusahaan tersebut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023). Laporan keuangan digunakan oleh semua entitas yang bertanggung jawab untuk menginformasikan proses pengambilan keputusan mereka. Laporan-laporan ini berfungsi sebagai bukti pengambilan keputusan yang baik berdasarkan keandalan keuangan mereka. Integritas laporan keuangan perusahaan adalah seberapa benar dan jujur perusahaan menampilkan semua informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan. Hal ini berasal dari Parinduri dkk. (2019). Karakteristik IFRS secara langsung terkait dengan integritas laporan keuangan, yang menyiapkan info akurat dan transparan untuk pengambilan keputusan. Kerangka kerja konseptual IFRS memastikan penyediaan informasi yang akurat dan relevan tanpa disesatkan. Selain itu, informasi yang diwakili secara akurat juga perlu memiliki unsur netralitas (Sauqi et al., 2017).

Konservatisme dan manipulasi laporan keuangan terdiri dari integritas laporan keuangan. Strategi manajemen laba menilai pemalsuan laporan keuangan (Mayangsari, 2003). Konservatisme dalam pelaporan keuangan memastikan identifikasi dan pengukuran aset dan pendapatan yang konservatif, terutama dalam aktivitas ekonomi dan perusahaan yang tidak dapat diprediksi. Proses akuntansi perusahaan menghasilkan laporan keuangan, yang digunakan manajemen untuk berinteraksi dengan pihak luar. Laporan-laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal (Fahmi & Nabila, 2020). Integritas adalah prinsip moral yang ditandai dengan keadilan, kejujuran, dan ketidakberpihakan. Dalam konteks laporan keuangan, integritas mengacu pada penyajian informasi yang akurat mengenai kinerja perusahaan tanpa adanya penyembunyian atau distorsi (Wardhani & Samrotun, 2020). Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2011) menetapkan kriteria untuk menilai keandalan dan kegunaan informasi laporan keuangan. Kriteria ini, yang dikenal sebagai fitur kualitatif, memastikan bahwa informasi akuntansi dapat diandalkan dan digunakan untuk membuat keputusan yang tepat.

Banyak perusahaan yang bermasalah yang mengakibatkan kebangkrutan dikarenakan ketidakjujuran laporan keuangan. Oleh karena itu, kredibilitas laporan tersebut menjadi penting karena kepercayaan dan transparansi merupakan hal yang krusial bagi perusahaan. Perusahaan bisa mendorong integritas laporan keuangan dengan GCG. Integritas laporan tersebut membutuhkan norma dan organisasi tata kelola perusahaan yang kuat.

Studi ini menguji CG dengan memanfaatkan komisararis independen, komite audit, dan audit internal. Salah satu kasus yang dikarenakan tidak adanya integritas laporan keuangan, salah satunya adalah PT. Garuda, dimana PT Garuda Indonesia dan Mahata Aero Teknologi melakukan transaksi senilai USD 239 juta untuk layanan WiFi di pesawat. PT Garuda Indonesia mengakui jumlah tersebut sebagai pendapatan pada tahun 2018. Namun, pengakuan tersebut terlalu dini dan tidak tepat karena kontrak PT Garuda Indonesia dan Mahata Aero Teknologi masih berlangsung selama 15 tahun. Akibatnya, PPPK dan OJK menetapkan adanya ketidakakuratan dalam laporan keuangan GIAA tahun 2018. Perusahaan diharuskan merevisi laporan keuangannya, yang menghasilkan hukuman sebesar 100 juta rupiah untuk komisararis dan direksi.

Setelah mengoreksi catatannya, mereka mendapati kerugian sebesar US\$ 175 juta, atau sekitar 2,53 triliun rupiah. Laporan keuangan tahun fiskal 2018 perusahaan lebih kecil 180 juta dari kenyataan. Laporan tersebut pada tahun 2018 menunjukkan laba bersih senilai US\$ 5 juta (Rp 72,5 miliar). "Atas dasar hal tersebut, OJK telah mengambil keputusan untuk mengeluarkan arahan tertulis kepada Garuda untuk memperbaiki dan memaparkan kembali laporan tersebut tahunan per 31 Desember 2018, serta melakukan keterbukaan informasi kepada publik." (www.cbncindonesia.com). Data yang akurat dan tepat waktu merupakan hak yang ditekankan oleh GCG bagi para pemegang saham. Perusahaan juga harus berterus terang dengan data keuangan mereka dengan mengungkapkannya secara tepat waktu (Addiyah, 2014). Tata kelola perusahaan dalam laporan keuangan mengacu pada seperangkat prosedur,

praktik, peraturan, dan organisasi yang berdampak pada administrasi, pengarahannya, dan pengawasan perusahaan atau korporasi. GCG mempengaruhi laporan keuangan. Manipulasi akuntansi sulit dilakukan oleh perusahaan atau manajemen karena dewan komisaris menjamin bahwa laporan keuangan secara akurat mencerminkan situasi (Nuryanah, 2005).

Sesuai dengan peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten, menyatakan bahwa komisaris independen, dalam kapasitasnya sebagai anggota dewan komisaris, memiliki tugas untuk mengawasi kebijakan manajemen, mengawasi jalannya perusahaan secara keseluruhan, serta memberikan masukan pada dewan pimpinan. Komisaris independen adalah komisaris eksternal yang bertugas mengawasi keseluruhan organisasi (Nurdiniah & Pradika, 2017). Komisaris independen didedikasikan untuk membantu dan meningkatkan pengawasan terhadap perilaku manajerial untuk mencegah manipulasi data keuangan dan memastikan penyediaan informasi yang tepat.

Menurut penelitian sebelumnya, Ayem & Yuliana (2019) dan Parinduri dkk. (2019) menemukan bahwa komisaris independen dapat mempengaruhi keuangan perusahaan. Nurdianah & Pradika (2017) menemukan komisaris independen menurunkan integritas laporan keuangan. Sebaliknya Prena & Cahyani (2020) dan Sauqi dkk. (2017) tidak ada pengaruh komisaris independen. Komite audit melakukan pembersihan. Komite audit, yang dipimpin oleh ketua, mengevaluasi hasil kerja satu auditor internal dan satu auditor eksternal (Susiana & Herawaty, 2007). Auditor internal diawasi

oleh komite audit, yang juga bekerja untuk meningkatkan penerapan sistem manajemen.

Keandalan laporan keuangan dipengaruhi oleh komite audit, menurut Gayatri dkk. (2013). Penelitian tersebut menyatakan bahwa kredibilitas laporan keuangan ditingkatkan dengan adanya lebih banyak komite audit. Penelitian ini mendukung Mohammad Fikri & Elly Suryani (2020), yang mengatakan bahwa lebih banyak komite audit dapat memastikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Sebaliknya, Asfeni dkk. (2022) menyimpulkan komite audit tidak meningkatkan kemungkinan terjadinya laporan palsu yang membahayakan integritas laporan tersebut. Mengingat banyaknya contoh aktivitas penipuan, sangat penting untuk memiliki audit internal yang independen untuk melakukan tugas pemeriksaan dan pengendalian. Efektivitas audit internal berkorelasi langsung dengan tingkat pencegahan kecurangan, sehingga dapat mengurangi terjadinya kasus-kasus kecurangan di dalam perusahaan. Dalam hal ini tentu akan membantu manajemen untuk mendeteksi dan mencegah tindakan penipuan dan penyalahgunaan sehingga menghasilkan kualitas dan integritas laporan keuangan (Utami, 2018). Asfeni dkk. (2022) mengemukakan audit internal mempengaruhi integritas laporan keuangan. Nilai probabilitas (sig) yang signifikan secara statistik yang jauh lebih rendah dari tingkat signifikansi mendukung hal ini. Sebaliknya, Atika (2019) membuktikan audit internal tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Audit internal dapat melakukan lebih dari sekedar meningkatkan integritas laporan tersebut.

Subjek penelitian ini memanfaatkan perusahaan subsektor transportasi yang berfungsi sebagai penggerak utama kegiatan ekonomi. Sektor transportasi memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan dan mendorong kemajuan ekonomi. Industri transportasi dan logistik sering kali memiliki rantai pasokan yang panjang dan kompleks. Integritas laporan keuangan menjadi krusial dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas di setiap tahap rantai pasokan, mulai dari pengadaan hingga pengiriman. Dalam kegiatan transportasi dan logistik, terdapat risiko tinggi terhadap penipuan dan kecurangan, terutama terkait dengan manajemen persediaan, biaya pengiriman, dan pengelolaan keuangan. Mempelajari integritas laporan keuangan dapat membantu mengidentifikasi dan mencegah praktik-praktik tersebut, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi sektor transportasi dan perdagangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang paling signifikan diantara sektor lainnya yaitu sebesar 19,87%. (Bps.go.id).

Isu ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur bandara, pelabuhan darat, dan e-commerce di Indonesia. Namun, kasus yang terjadi di PT Garuda Indonesia Tbk pada pertengahan tahun 2019 telah menjadi peristiwa yang terkenal di sub-sektor transportasi, yang menyoroti perlunya laporan keuangan yang menunjukkan integritas. Pelaporan keuangan yang berintegritas sangat dibutuhkan untuk laporan keuangan yang akurat dan berkualitas tinggi. Kepercayaan investor akan meningkat secara dramatis ketika membuat keputusan investasi di sub-sektor transportasi.

Namun demikian, masih ada perusahaan dalam sub-sektor transportasi yang terus menghadapi masalah yang berkaitan dengan keandalan dan keakuratan laporan keuangan mereka. Tentunya dengan penerapan *Good Corporate Governance* akan menjadikan masalah keandalan dan keakuratan laporan keuangan mereka. Berdasarkan Penjelasan sebelumnya ditemukan hasil penelitian yang belum konsistensi dan ditemukan bahwa laporan keuangan yang yang akurat sangat penting untuk mencegah kejadian buruk dan meningkatkan kepercayaan publik, Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menyempurnakan atau melengkapi penelitian – penelitian yang terdahulu, sehingga dapat diketahui faktor tersebut apakah dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 “**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Komisaris Independen mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan transportasi di BEI?
2. Apakah Komite Audit mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan transportasi di BEI?
3. Apakah Internal Audit mempengaruhi integritas laporan keuangan di perusahaan transportasi di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan perusahaan transportasi di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan transportasi di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh Audit Internal terhadap integritas laporan keuangan perusahaan transportasi di BEI

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi jika bermanfaat bagi siapa saja. Diantara manfaat teoritis dan praktisnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan meningkatkan wawasan ilmu dan pemahaman tentang bagaimana komisaris independen, komite audit, audit internal mempengaruhi perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perusahaan agar meningkatkan performa kinerja keuangan mereka sehingga dapat menwarkan investor informasi yang tepat dalam

berinvestasi, membantu mereka mengetahui nilai perusahaan dipasar modal, dan penelitian ini juga mengharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk dijadikan referensi dan bahan pertimbangan tentang konsekuensi kebijakan investasi dipasar modal, terutama berkaitan dengan harapan terhadap integritas laporan keuangan.